

# **PENGARUH KARAKTERISTIK INDUSTRI TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2014 – 2016)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**MERI FIRDI SEPFRIDA**  
**12030114130155**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Meri Firdi Sepfrida

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130155

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Binis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK INDUSTRI  
TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, SE., M.Adv., Acc., CA., Ak., CACP

Semarang,     Maret 2018

Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, SE., M.Adv., Acc., CA., Ak.,  
CACP)

NIP. 19690506 199903 1002

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Meri Firdi Sepfrida

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130155

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK INDUSTRI**

**TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 Maret 2018

Tim Penguji :

1. Herry Laksito, SE., M.Adv., Acc., CA., Ak., CACP (.....)
2. Drs. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Aditya Septiani, SE., M.Si., Akt. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Meri Firdi Sepfrida, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH KARAKTERISTIK INDUSTRI TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang,      Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

(Meri Firdi Sepfrida)

NIM. 12030114130155

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik industry terhadap manajemen laba di berbagai industri Indonesia dengan menggunakan model distribusi laba oleh Burgstahler dan Dichev (1997). Karakteristik industry yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetitif, leverage, intensitas modal, volatilitas laba, dan profitabilitas. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wasiuzzaman dkk. (2015) yang meneliti tentang pengaruh teori prospek dan karakteristik industry terhadap manajemen laba. Tetapi pada penelitian ini tidak menggunakan variabel teori prospek sebagai motivasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2016. Sampel penelitian terdiri dari 91 total sampel dan 273 total observasi dari 3 industry yang berbeda. Metode analisis data menggunakan analisis regresi logistic. Program statistic dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel intensitas modal dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba untuk menghindari pelaporan kerugian. Sedangkan variabel kompetitif, leverage, dan volatilitas laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba untuk menghindari pelaporan kerugian. Di lain pihak, variabel volatilitas laba dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba untuk menghindari pelaporan penurunan laba. Sedangkan variabel kompetitif, leverage, dan intensitas modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba untuk menghindari pelaporan penurunan laba.

Kata Kunci : Karakteristik industry, Kompetitif, Leverage, Intensitas modal,  
Volatilitas laba, Profitabilitas, Ukuran industri, Manajemen laba

## **ABSTRACT**

*This research purpose is to know the influence of industry characteristics on earnings management in various industry Indonesia using earnings distribution model by Burgstahler and Dichev (1997). Industry characteristics that's been used for this research are competitive, leverage, capital intensity, earning volatility, and profitability. This research is the replica from Wasiuzzaman etc. (2015) which research is about the influence of prospect theory and industries characteristics of earnings management. But, in this research did not use variable the prospect theory as the motivation.*

*The type data used in this research is secondary data. This research is done by using the purposive sampling method. The population in this research are manufacture companies' industrial sectors listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2014-2016. Research samples include 91 total sample and 273 total observations from 3 different industries. The data analysis method used is logistic regression analysis. Statistic program in this research used SPSS 22.*

*The result of this research shows that capital intensity variable and profitability have a significant effect to earnings management to avoid reporting losses. Meanwhile, competitive leverage variable and earning volatility have no significant effect to earnings management to avoid reporting losses. In the other side, earning volatility variable and profitability have a significant effect to earnings management to avoid reporting decreases in earnings. Meanwhile, competitive leverage variable and capital intensity have no significant effect to earnings management to avoid reporting decreases in earnings.*

*Keywords: Characteristics industry, Leverage, Competitive, Capital intensity,*

*Earning volatility, Profitability, Size of the industry, Earnings management*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Learn from yesterday, live for today, and hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning”*

(Albert Einstein)

*“Try not to become a person of success, but rather try to become a person useful for others”*

(Albert Einstein)

“Dan hanya kepada Tuhanmulah (Allah swt), hendaknya kamu berharap”

(QS. Al Insyirah : 8)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah : 286)

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

Bapak, Ibu, Kakak, dan Adikku tercinta

Sahabat dan teman-temanku tersayang

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KARAKTERISTIK INDUSTRI TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak selama menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Herry Laksito, SE., M.Adv., Acc., CA., Ak., CACP. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, saran, serta nasihat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Fuad, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.



4. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan serta masukan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mengajarkan serta memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis dalam mengurus berbagai urusan akademik.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muchlas dan Ibu Sukorini yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta kasih sayang kepada penulis selama ini.
8. Kakakku Fika Laela Qodarini dan Adikku Ockas Firdaus Salasa yang selalu memberikan masukan serta semangat selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Muhammad Rafii Ghanisya beserta keluarga sebagai seseorang yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan, masukan, serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan : Ayu Indriani, Bahtera Afrikani Sri Wuri H., Meitry Dina Wisma Dewi, Zahra Ayu Andhissa, Dewi Maulina Nurasri atas semua bantuannya serta doanya selama menyusun skripsi ini. Terima kasih atas semua kebersamaan kalian selama kuliah.

11. Athina Novi Hapsari, Singgih Aji Susilo, Bagus Aji P., dan semua teman-teman SD, SMP, dan SMA yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
12. Teman-teman bimbingan Pak Herry Laksito atas semua doa, semangat, dan telah memberikan banyak informasi kepada penulis.
13. Teman-teman akuntansi regular angkatan 2014 atas semua bantuan serta kebersamaannya selama ini.
14. Dan masih banyak pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu, mendoakan, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran maupun kritikan agar penelitian selanjutnya dapat menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan serta dapat menambah wawasan bagi yang membacanya.

Semarang,      Maret 2018

Penulis

Meri Firdi Sepfrida

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	11
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	11
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	12
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	14
2.1. LANDASAN TEORI.....	14
2.1.1 Teori Agensi.....	14
2.1.2 Teori Prospek .....	17
2.1.3 Manajemen Laba.....	19
2.1.3.1 Pengertian Manajemen Laba.....	19
2.1.3.2 Bentuk-Bentuk Manajemen Laba .....	20

2.1.3.3 Motivasi Manajemen Laba.....	21
2.1.4 Karakteristik Industri .....	24
2.1.4.1 Kompetitif .....	24
2.1.4.2 Leverage.....	25
2.1.4.3 Intensitas Modal .....	26
2.1.4.4 Volatilitas Laba .....	27
2.1.4.5 Profitabilitas .....	28
2.1.5 Ukuran Industri .....	29
2.2 PENELITIAN TERDAHULU .....	30
2.3 KERANGKA PEMIKIRAN .....	39
2.4 HIPOTESIS.....	41
2.4.1 Kompetitif dan Manajemen Laba.....	41
2.4.2 Leverage dan Manajemen Laba .....	42
2.4.3 Intensitas Modal dan Manajemen Laba .....	43
2.4.4 Volatilitas Laba dan Manajemen Laba .....	45
2.4.5 Profitabilitas dan Manajemen Laba .....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	48
3.1.1 Definisi Operasional Variabel.....	48
3.1.2 Variabel Dependen.....	50
3.1.3 Variabel Independen .....	52
3.1.3.1 Kompetitif .....	52
3.1.3.2 Leverage.....	53
3.1.3.3 Intensitas Modal .....	53
3.1.3.4 Volatilitas Laba .....	54
3.1.3.5 Profitabilitas .....	54
3.1.4 Variabel Kontrol.....	55
3.2 Populasi dan Sampel .....	55
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	57

3.4	Metode Pengumpulan Data .....	57
3.5	Metode Analisis .....	57
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	57
3.5.2	Uji Multikolonieritas .....	58
3.5.3	Analisis Regresi Logistik .....	58
3.5.4	Pengujian Hipotesis .....	60
3.5.4.1	Uji Kelayakan Model Regresi .....	60
3.5.4.2	Uji Keseluruhan Model Fit .....	60
3.5.4.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	61
3.5.4.4	Uji Simultan (Uji F) .....	61
3.5.4.5	Uji Tabel Klasifikasi .....	62
3.5.4.6	Estimasi Parameter dan Interpretasi .....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		63
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	63
4.2	Analisis Data .....	64
4.2.1	Statistik Deskriptif .....	64
4.2.2	Uji Multikolonieritas .....	70
4.3	Pengujian Hipotesis .....	73
4.3.1	Model Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba untuk Menghindari Pelaporan Kerugian .....	74
4.3.1.1	Pengujian Kelayakan Model Regresi .....	74
4.3.1.2	Pengujian Keseluruhan Model Fit .....	74
4.3.1.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
4.3.1.4	Uji Simultan (Uji F) .....	77
4.3.1.5	Tabel Klasifikasi .....	77
4.3.1.6	Estimasi Parameter dan Interpretasi .....	78
4.3.2	Model Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba untuk Menghindari Pelaporan Penurunan Laba .....	82
4.3.2.1	Pengujian Kelayakan Model Regresi .....	82

4.3.2.2 Pengujian Keseluruhan Model Regresi .....	83
4.3.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	84
4.3.2.4 Uji Simultan (Uji F) .....	85
4.3.2.5 Tabel Klasifikasi .....	86
4.3.2.6 Estimasi Parameter dan Interpretasi .....	87
4.4 Pembahasan .....	90
4.4.1 Pengaruh Kompetitif Perusahaan terhadap Manajemen Laba .....	90
4.4.2 Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba .....	91
4.4.3 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Manajemen Laba .....	93
4.4.4 Pengaruh Volatilitas Laba terhadap Manajemen Laba .....	95
4.4.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba .....	97
BAB V PENUTUP .....	99
5.1 Kesimpulan .....	99
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	100
5.3 Saran Penelitian .....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Sektor Industri Manufaktur .....	6
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	49
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....	63
Tabel 4.2 Ringkasan Statistik Masing-Masing Variabel .....	65
Tabel 4.3 Ringkasan Statistik Deskriptif Berdasarkan Sektor Industri.....	67
Tabel 4.4 Estimasi Manajemen Laba .....	68
Tabel 4.5 Manajemen Laba untuk Menghindari Pelaporan Kerugian Berdasarkan Sektor Industri .....	69
Tabel 4.6 Manajemen Laba untuk Menghindari Pelaporan Penurunan Laba Berdasarkan Sektor Industri .....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas untuk Menghindari Pelaporan Kerugian.....	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas untuk Menghindari Pelaporan Kerugian.....	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas untuk Menghindari Pelaporan Penurunan Laba.....	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas untuk Menghindari Pelaporan Penurunan Laba.....	73
4.3.1 Model Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba untuk Menghindari Pelaporan Kerugian .....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi .....	74
Tabel 4.12 Nilai -2LogL Awal (Block Number = 0) .....	75
Tabel 4.13 Nilai -2LogL Akhir (Block Number = 1) .....	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan.....	77
Tabel 4.16 Hasil Tabel Klasifikasi.....	78

Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis .....	79
4.3.2 Model Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba untuk Menghindari Pelaporan Penurunan Laba .....	82
Tabel 4.18 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi .....	82
Tabel 4.19 Nilai -2LogL Awal (Block Number =0) .....	83
Tabel 4.20 Nilai -2LogL Akhir (Block Number =1) .....	84
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	85
Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan.....	85
Tabel 4.23 Hasil Tabel Klasifikasi.....	86
Tabel 4.24 Hasil Uji Hipotesis .....	87



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	40
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL .....	108
LAMPIRAN B HASIL OUTPUT SPSS .....	112

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Manajemen merupakan seseorang yang diberi kepercayaan oleh *shareholder* untuk mengelola perusahaan dan bertanggung jawab untuk memberikan informasi perusahaan melalui laporan keuangan kepada investor. Tetapi dalam menyajikan laporan keuangan, manajemen sering kali merekayasa informasi pada laporan keuangan tersebut agar perusahaan terlihat dalam kondisi baik. Hal itu dilakukan oleh manajemen karena adanya masalah kepentingan antara manajemen dengan pengguna laporan keuangan lainnya. Karena antara manajemen dengan pengguna laporan keuangan lainnya pasti mempunyai kepentingan yang berbeda-beda pada setiap individunya. Kepentingan dari pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditur adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya, sehingga secara tidak langsung laba perusahaan tersebut juga akan meningkat. Dengan meningkatnya keuntungan perusahaan, manajer dituntut untuk mempertahankan keuntungan perusahaan dan juga perusahaan diharapkan dapat beroperasi secara terus menerus. Sedangkan kepentingan dari pihak manajer itu sendiri adalah untuk mendapatkan penghargaan atau bonus sebanyak-banyaknya pada saat target laba perusahaan sudah tercapai. Hal tersebut didukung oleh Eisenhardt (1989) bahwa manusia cenderung

untuk menghindari risiko (*risk averse*), manusia hanya memikirkan kepentingannya sendiri (*self-interest*), dan manusia mempunyai kemampuan berpikir terbatas tentang persepsi di masa yang akan datang (*bounded rationality*). Dengan adanya perbedaan kepentingan tersebut, manajer akhirnya melakukan tindakan oportunistik dengan cara mengatur laba sesuai yang diinginkan oleh pihak manajemen tanpa mepedulikan kepentingan para *shareholdernya*. Tindakan yang dilakukan oleh manajer termasuk tindakan penyimpangan yang dikenal sebagai manajemen laba.

Menurut Leuz dkk. (2003) Manajemen laba merupakan suatu perubahan kinerja ekonomi perusahaan yang dilaporkan oleh principal yaitu manajer atau pemilik perusahaan untuk menyesatkan para pemangku kepentingan dan mempengaruhi hasil kontrak perusahaan dengan investor. Sedangkan menurut Gunawan dkk. (2015) Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana terdapat campur tangan manajer untuk menurunkan ataupun menaikkan laba perusahaan dalam menyusun laporan keuangan bagi pihak eksternal. Dengan demikian, manajer dapat dikatakan melakukan praktek manajemen laba apabila dalam penilaiannya manajer mengubah informasi dari laporan keuangan yang akan dilaporkan kepada pihak yang mempunyai kepentingan. Sehingga perilaku manajer tersebut dapat menyesatkan *shareholder* dalam melihat maupun menilai kinerja ekonomi perusahaan (Guna dan Herawaty, 2010).

Perusahaan melakukan manajemen laba karena antara principal dengan agen memiliki kepentingan yang berbeda-beda dan adanya asimetri informasi antara

pemegang saham (*shareholder*) dengan manajemen sebagai agent yang merupakan dampak dari keagenan. Di dalam teori agensi, pemegang saham (*shareholder*) sebagai principal termotivasi untuk berinvestasi di dalam perusahaan agar mendapatkan profitabilitas yang tinggi secara terus menerus. Sedangkan manajemen sebagai agen termotivasi untuk menerima kepuasan ekonomi maupun psikologisnya seperti mendapatkan bonus berupa uang, promosi jabatan, penghargaan, dan sebagainya.

Seiring dengan perkembangan ilmu ekonomi saat ini, teori prospek dapat menjelaskan motivasi manajer untuk memenuhi titik batas pelaporan (*threshold*) laba secara sederhana (Kahneman dan Tversky, 1979). Karena teori prospek mengasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki laba negative yang kecil (mengalami kerugian) akan mengelola labanya kembali untuk mendapatkan laba positif agar terlihat baik di mata investor (Livia, 2014). Namun, penerapan teori prospek dalam menjelaskan manajemen laba belum dipelajari secara luas dalam penelitian sebelumnya kecuali oleh Fiegenbaum (1990) di tingkat perusahaan, Shen dan Chih (2005) di tingkat Negara, dan Wasiuzzaman dkk. (2015) di tingkat industri. Selain itu, penelitian sebelumnya membuktikan bahwa sebagian besar penelitian berkonsentrasi pada variable tingkat perusahaan dengan menggunakan klasifikasi industry sebagai variabel dummy dalam analisis regresi untuk mengetahui pengaruh karakteristik industry terhadap manajemen laba.

Pada umumnya, praktek manajemen laba sudah sering terjadi di berbagai Negara, terutama di Indonesia. Sebagian besar studi tentang manajemen laba di Indonesia biasanya menggunakan model akrual seperti model Jones yang sudah dimodifikasi oleh Dechow et al (1995) untuk mendeteksi dan menguji manajemen laba. Dan masih sangat sedikit penelitian di Indonesia yang menggunakan model distribusi laba oleh Burgstahler dan Dichev (1997), karena menurut McNichols (2000) model ini memiliki keunggulan dalam memberikan prediksi yang kuat tentang perilaku manajemen laba di tingkat industri. Melalui model distribusi laba tersebut, peneliti dapat menjelaskan motivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba di suatu perusahaan adalah a) untuk menghindari pelaporan kerugian, atau b) untuk menghindari pelaporan penurunan laba. Meskipun terdapat klaim dari McNichols (2000, hal 337) dalam Wasiuzzaman dkk. (2015) bahwa kedua model tersebut tidak cukup kuat dan/atau tidak dapat diandalkan untuk menilai manajemen laba.

Berdasarkan penelitian Cornett dkk (2006) menemukan bahwa dalam skala internasional, ada beberapa praktek manajemen laba yang telah terungkap dalam skandal pelaporan akuntansi, antara lain WorldCom, Xerox, Enron, Merck, dan beberapa perusahaan lainnya di Amerika Serikat. Pada tahun 2001, Enron merupakan salah satu kasus dari sekian banyak perusahaan yang terjerat kasus manipulasi laporan keuangan yang mengakibatkan perusahaan besar tersebut mengalami kebangkrutan. Burgstahler dan Dichev (1997) juga menemukan bukti bahwa manajer perusahaan AS menggunakan kebijakan akuntansi untuk menghindari pelaporan

penurunan laba kecil. Sedangkan di Negara Malaysia, pada tahun 2003 sampai 2010 Kamaruddin dkk. (2012) dalam Wasiuzzaman dkk. (2015) menemukan 11 dari total 94 kasus penipuan perusahaan terkait ketidak konsistenan jumlah laba/rugi yang dilaporkan. Tindakan manipulasi laba tersebut dapat merusak hubungan antara tingkat pengembalian saham dan laba yang dilaporkan karena dapat menurunkan kualitas informasi keuangan yang akan dilaporkan, sehingga akan menyesatkan investor mengenai kinerja perusahaan yang sesungguhnya.

Beberapa skandal yang serupa juga sudah sering terjadi di Indonesia, seperti PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Indofarma Tbk (INAF), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Agis Tbk (TMBI), PT Akasha Wira International (ADES), dan PT Lippo Enterprises Tbk (LPIN) yang terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan perusahaan. Dari contoh skandal perusahaan di atas merupakan praktek manajemen laba untuk menghindari pelaporan penurunan laba dan juga untuk menghindari pelaporan kerugian yang dialami oleh suatu perusahaan. Manajer biasanya termotivasi untuk melakukan praktek manajemen laba karena beberapa alasan, seperti membuat laporan keuangan agar terlihat lebih baik lagi di mata para investor dan para pemangku kepentingan lainnya, serta memaksimalkan bonus yang diperoleh oleh manajemen (Amanda, Felicia dan Meiriska Febrianti, 2015). Dengan melakukan praktek manajemen laba tersebut akan mengurangi keandalan informasi laporan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Leuz dkk. (2002) dalam S. Yanuar dkk. (tanpa tahun) menyebutkan bahwa Indonesia mempunyai tingkat

manajemen laba yang relative tinggi dan menempati ranking ke 15 diantara 31 negara dengan menggunakan data tahun 1990 sampai 1999. Rangking manajemen laba di Indonesia sendiri berada di atas negara-negara ASEAN seperti Malaysia, Thailand, dan Filipina. Artinya, banyak perusahaan di Indonesia yang terbukti melakukan praktek manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan di negara-negara ASEAN lainnya. Dengan adanya penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat bukti empiris di mana setiap Negara mempunyai tingkat manajemen laba berbeda-beda.

Di Indonesia sendiri sudah banyak peneliti Indonesia maupun Luar Negeri yang melakukan penelitian mengenai manajemen laba. Tetapi penelitian yang menguji pengaruh karakteristik industry terhadap manajemen laba susah ditemukan. Karena kebanyakan penelitian mengenai manajemen laba dilakukan di perusahaan manufaktur dan masih sedikit yang berfokus pada sektor industry di Indonesia. Perusahaan manufaktur terbagi ke dalam beberapa jenis sektor industry, yaitu :

**Tabel 1.1**  
**Jenis Sektor Industri Manufaktur**

<b>No.</b>	<b>Sektor Industri Dasar dan Kimia</b>	<b>Sektor Aneka Industri</b>	<b>Sektor Industri Barang Konsumsi</b>
1.	Semen	Otomotif dan Komponennya	Makanan dan Minuman
2.	Keramik, Porselen, Kaca	Tekstil dan Garmen	Rokok
3.	Kimia	Alas kaki	Farmasi
4.	Plastik dan Kemasan	Kabel	Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga



5.	Pakan Ternak	Elektronika	
6.	Pulp dan Kertas	Mesin dan Alat Berat	
7.	Kayu dan Pengolahnya	Perakitan (Assembling)	
8.	Logam dan Sejenisnya		

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Karakteristik industry adalah ciri-ciri yang melekat pada suatu industry. Datta dkk. (2013) berpendapat bahwa kompetitif, leverage, ukuran, dan volatilitas merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Selain itu, intensitas modal merupakan faktor yang mempengaruhi manajemen laba karena variable ini memegang peranan penting dalam manajemen laba melalui penjualan asset dan revaluasi. Sedangkan profitabilitas sendiri merupakan penggerak manajemen laba. Sehingga variable independen pada penelitian ini adalah kompetitif (persaingan pasar), leverage, intensitas modal, volatilitas laba, dan profitabilitas. Dan variable control pada penelitian ini adalah ukuran industri. Berdasarkan penelitian sebelumnya telah memberikan hasil yang tidak sama dan tidak konsisten dengan tingkat signifikansi yang beranekaragam antara satu penelitian dengan penelitian yang lainnya.

Kompetitif merupakan persaingan perusahaan untuk mempunyai kinerja yang lebih bagus dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industry maupun produk yang sama. Perusahaan yang mempunyai tingkat kompetitif yang tinggi, maka mengindikasikan semakin besar perusahaan untuk melakukan praktek manajemen laba. Tetapi hasil pengujian yang dilakukan oleh Dewi (2016) menyatakan bahwa variable industry seperti persaingan pasar (kompetitif) mempunyai hubungan

negative dalam mempengaruhi manajemen laba. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil pengujian yang dilakukan oleh Wasiuzzaman dkk. (2015).

Intensitas modal menunjukkan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada asset tetap serta seberapa besar perusahaan membutuhkan modal dalam menghasilkan pendapatan. Perusahaan yang mempunyai tingkat intensitas modal yang tinggi, maka mengindikasikan semakin besar perusahaan untuk melakukan praktek manajemen laba untuk memperoleh laba. Dalam hasil analisis yang dilaksanakan oleh Wasiuzzaman dkk. (2015) menyatakan bahwa intensitas modal menunjukkan hasil yang sangat signifikan dalam mempengaruhi manajemen laba. Tetapi hasil analisis yang dilaksanakan oleh Ramadhani dkk. (2017) menunjukkan hasil berbeda, di mana rasio intensitas modal tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Solihin (2009) jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan memiliki peluang untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya. Hasil penelitian dari Guna & Herawaty (2010) serta Wasiuzzaman dkk. (2015) menjelaskan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Tetapi hasil penelitian dari Gunawan dkk. (2015) menunjukkan hasil yang berbeda dengan peneliti lainnya, yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Leverage digunakan untuk mengetahui seberapa banyak perusahaan menggunakan uang yang dipinjam. Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang tinggi, maka mengindikasikan pemilik perusahaan akan menghadapi risiko bangkrut yang besar. Pengujian yang dilakukan oleh Wassiuzaman dkk. (2015), Agustia (2013), Ramadhani dkk. (2017), dan Guna & Herawaty (2010) menunjukkan bahwa leverage signifikan dalam mempengaruhi manajemen laba. Di sisi lain, hasil pengujian dari Gunawan dkk. (2015) menjelaskan bahwa leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

Volatilitas laba adalah naik turunnya laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya. Dengan kata lain, laba yang diperoleh perusahaan dalam kondisi yang tidak stabil. Biasanya para pengguna laporan keuangan lebih memilih perusahaan yang memiliki laba yang stabil, sehingga perusahaan akan melakukan manajemen laba ketika perusahaan tersebut memiliki tingkat volatilitas laba yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil pengujian yang dilakukan oleh Oktavianti (2015) dan Zahro (2014) yang menemukan bahwa volatilitas laba memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Tetapi hasil pengujian yang dilakukan oleh Wasiuzzaman dkk. (2015) membuktikan bahwa tingkat volatilitas laba yang tidak signifikan dalam mempengaruhi manajemen laba.

Dari hasil penelitian di atas terdapat banyak perbedaan. Perbedaan penelitian tersebut berbeda karena adanya perbedaan jumlah sampel, populasi, tahun untuk melakukan pengujian, serta metode yang digunakan selama penelitian. Dan

berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin memaparkan mengenai karakteristik industry yang diproksikan dengan profitabilitas, volatilitas laba, intensitas modal, leverage, dan kompetitif dalam mempengaruhi manajemen laba. Oleh karena itu, peneliti memilih **“PENGARUH KARAKTERISTIK INDUSTRI TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)”** sebagai judul dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wasiuzzaman dkk. (2015) dengan judul Teori Prospek, Karakteristik Industri, dan Manajemen Laba: Studi pada Industri Malaysia. Variabel pada penelitian ini sama seperti penelitian yang digunakan oleh Wasiuzzaman dkk. (2015), yaitu karakteristik industry yang diproksikan sebagai profitabilitas, intensitas modal, volatilitas laba, leverage, dan kompetitif. Tetapi penelitian ini tidak menguji variabel teori prospek sebagai motivasi. Variabel tersebut tidak digunakan karena penelitian ini memiliki maksud tertentu, yaitu untuk mengetahui pengaruh karakteristik industry terhadap manajemen laba di berbagai industry Indonesia. Sehingga peneliti menggunakan teori prospek sebagai teori pendukung untuk menjelaskan motivasi manajer dalam melakukan praktek manajemen laba. Penelitian ini juga memakai variabel control yaitu ukuran industry. Dan manajemen laba diukur menggunakan model distribusi laba oleh Burgstahler dan Dichev (1997).

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, leverage, volatilitas laba, intensitas modal, serta kompetitif terhadap manajemen laba. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka menghasilkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetitif memiliki pengaruh terhadap manajemen laba ?
2. Apakah leverage memiliki pengaruh terhadap manajemen laba ?
3. Apakah intensitas modal memiliki pengaruh terhadap manajemen laba ?
4. Apakah volatilitas laba memiliki pengaruh terhadap manajemen laba ?
5. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba ?

## **1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh persaingan (competitive) industry yang ketat terhadap manajemen laba.
2. Mengetahui pengaruh leverage terhadap manajemen laba.
3. Mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap manajemen laba.

4. Mengetahui pengaruh volatilitas laba terhadap manajemen laba.
5. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi atau Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur - literatur sebelumnya mengenai pengaruh karakteristik industry terhadap manajemen laba khususnya di Indonesia. Selain itu juga dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.

2. Bagi Manajer

Penelitian ini manajer diharapkan dapat mengelola laba secara tepat dan konsisten agar tidak terjadi manipulasi laba pada pelaporan keuangan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh karakteristik industry terhadap manajemen laba di Indonesia.

## **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah mengenai permasalahan penelitian maupun landasan pemikiran, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

## **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini dijelaskan landasan teori mengenai teori yang dijadikan sebagai acuan dan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi deskripsi tentang variable penelitian dan didefinisikan dengan cara menyajikan pengukuran pada masing-masing variabel, sampel dan populasi penelitian, sumber data dan jenis data dalam melakukan penelitian, metode pengambilan data, serta metode analisis.

## **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Dalam bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, serta hasil dan pembahasan atas penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi simpulan dari seluruh pokok pembahasan penelitian, hambatan-hambatan selama menyelesaikan penelitian, dan saran maupun masukan yang berguna untuk berbagai pihak yang mempunyai kepentingan.